

PORTOFOLIO



**DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
3 SKS (MNC2204)**

**SEKOLAH PASCASARJANA
Program Studi MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
2022**



UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
SEKOLAH PASCA SARJANA
Program Studi Magister Administrasi Publik

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Rumpun MK	Mata Kuliah Prasyarat		
MNC2204	Desentralisasi & Otonomi Daerah	3	1 (satu)	Mata Kuliah PILIHAN Prodi			
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS	CPL 3. Mampu mengembangkan model kebijakan publik dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di dalam sektor publik						
	CPL4. Mampu berpikir kritis analitis dan sintesis untuk mengembangkan dan menghasilkan karya dibidang administrasi publik yang memiliki nilai tambah, diakui dan dapat dipublikasikan						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah menyelesaikan pembelajaran Mata Kuliah Metode Penelitian, mahasiswa mampu:						
	CPMK2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa memahami tentang berbagai Teori, Konsep dan analisa dalam penelitian sekaligus penerapannya					
	CPMK3	Setelah mengikuti perkuliahan yang membahas tentang berbagai Teori, Konsep dan analisa dalam penelitian, mahasiswa dapat memberikan analisa dikaitkan dengan metodologi penelitian.					
	CPMK4	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang membahas tentang berbagai Teori, Konsep dan bentuk-bentuk analisa dalam penelitian, sekaligus dapat memberikan analisisnya jika menghadapi persoalan dalam penelitiannya.					
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah desentralisasi dan otonomi daerah merupakan salah satu mata kuliah pilihan bagi mahasiswa sekolah Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Mata kuliah ini mengkaji tentang pentingnya kajian pelimpahan wewenang dari pemerintahan pusat ke pemerintahan daerah dari perspektif bidang Administrasi Publik. Dengan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori serta penerapan dari pelimpahan wewenang dari pemerintahan pusat ke pemerintahan daerah. Dan mampu menguasai teori dan konsep desentralisasi dan otonomi daerah untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintahan daerah						
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan daerah dan kawasan khusus 2. Pembagian urusan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah 3. Kepegawaian daerah 4. Peraturan daerah dan peraturan kepala daerah 5. Perencanaan pembangunan daerah 6. Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah 7. Prinsip kebijakan perimbangan keuangan 8. Sumber penerimaan daerah (PAD, Pajak, Retribusi, Revitalisasi BUMD, dan pinjaman daerah 9. Pendapatan Asli Daerah 10. Sistem Informasi Keuangan Daerah 						
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian			Persentase	CPMK		
					1	2	3
	Metode tes/ evaluasi dilaksanakan melalui penugasan terstruktur			30	10	10	10
	UTS			40	20	20	
	UAS			30			30
			100	30	30	40	
Referensi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i>. Kumarian Press. 2. Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi Demokrasi. 3. Meenakshisundaram, S.S. 1999, "Dezentralization in Developing Countries" dalam Jha, S.N. & Mathur, P.C. <i>Decentralization and Local Politics</i>. New Delhi: Sage Publications. 4. Rondinelli, D.A., McCullough, J.S., & Johnson, R.W. 1989. "analysing Decentralization Policies in Developing Countries: a Political-Economy Framework" dalam <i>Development and Change</i>, Vol. 20, No. 1, January 						

Nama Dosen Pengampu	1. Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi 2. Cakti Indra Gunawan, SE, MM, Ph.D / 3. Dr. Hendri Suhendri, SE, MSA., CSRA		
Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik
	3 Maret 2021	Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi	Dr. Cahyo Sasmito, S.H., M.Si

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Penilaian	Bobot
1	2	3	4	6	
1	Kontrak perkuliahan dan strategi belajar	Kontrak kuliah dan strategi belajar			
2-3	Mampu Menguasai pengertian otonomi daerah, demokratisasi dan akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> Otonomi Daerah, Demokratisasi Dan Akuntabilitas 	Offline Metode: Diskusi Tanya-Jawab	Review materi, Diskusi, Tanya Jawab dalam bentuk penilaian sikap, performance, diskusi kelas	10
4-5	Mampu menganalisis problem pemerintah daerah dalam bidang akuntabilitas dan kinerja DPRD-Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas dan Kinerja DPRD-Pemerintah Daerah 	Offline Metode: <i>case base learning</i>	Assessment dalam bentuk hasil karya dalam bentuk makalah, PPT dan Presentasi	20
6-7	Mampu menguasai teori dan konsep Otonomi Daerah, Konflik dan Masalah Etnisitas	Pendekatan: <ul style="list-style-type: none"> perspektif Otonomi Daerah, Konflik dan Masalah Etnisitas 	Offline Metode: <i>diskusi</i> Tanya-Jawab	Review materi, Diskusi, Tanya Jawab dalam bentuk penilaian sikap, performance, diskusi kelas	10
8	UTS				
9-10	Mampu menganalisis berdasarkan teori dan konsep Perimbangan dan Akuntabilitas Keuangan Pusat-Daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ditinjauan dari aspek: Perimbangan dan Akuntabilitas Keuangan Pusat-Daerah 	Offline Metode: Case based learning	Assessment dalam bentuk hasil karya dalam bentuk makalah, PPT dan Presentasi	20
11-12	Mampu menganalisis problem Implementasi Otonomi Daerah dan Pengalaman Lokal dalam hal penerimaan daerah: PAD, dll	Di tinjau dari aspek: desentralisasi dan otonomi daerah	Offline Metode: Case based learning	Assessment dalam bentuk hasil karya dalam bentuk makalah, PPT dan Presentasi	10

13-14-15	Mampu menguasai berbagai konsep, teori Desentralisasi dan Model Pemerintahan Daerah / Otonomi Daerah, Mahasiswa mampu menganalisisnya atas berbagai permasalahan terkait Desentralisasi dan Otonomi Daerah	Studi Lapangan	Offline Metode: Project base learning	Assessment dalam bentuk hasil karya dalam bentuk porofolio	30
16	UAS	UAS			

Bentuk Penilaian Mata Kuliah Desentralisasi dan Otonomi Daerah

Minggu ke- (1)	CPMK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
2-5	Mahasiswa mampu menguasai teori, konsep dan model desentralisasi dan otonomi daerah,	1. Diskusi 2. Case based learning	10 20
6-9	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan daerah terkait dengan teori, konsep dan model desentralisasi dan otonomi daerah	1. Diskusi 2. Case based learning	10 20
11-15	Mahasiswa mampu memberikan berbagai solusi atas permasalahan desentralisasi dan otonomi daerah yang dihadapi oleh pemerintahan daerah dengan benar dan baik sebagai saran pemecahan permasalahan yang dihadapi pemerintah daerah	1. Case based learning 2. Project Base Learning	10 30

RENCANA TUGAS

CPMK	Sub-CPMK	Materi	Bentuk	Penilaian
1	1	<ul style="list-style-type: none"> Otonomi Daerah, Demokratisasi Dan Akuntabilitas 	Diskusi	Penilaian berdasarkan pada kemampuan mendeskripsikan dan penguasaan mengenai konsep dasar Otonomi Daerah, Demokratisasi Dan Akuntabilitas dan aplikasinya Otonomi Daerah, Demokratisasi Dan Akuntabilitas pada pemerintahan daerah, melalui diskusi kelas.
	2	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas dan Kinerja DPRD-Pemerintah Daerah 	<i>case base learning</i>	Penilaian berdasarkan pada kemampuan menganalisis pengaruh Akuntabilitas dan Kinerja DPRD-Pemerintah Daerah terhadap pemebangunan

				daerah melalui penulisan makalah dan melakukan presentasi menggunakan PPT
2	3	<ul style="list-style-type: none"> • aspek, Perimbangan dan Akuntabilitas Keuangan Pusat-Daerah 	Diskusi	Penilaian berdasarkan pada kemampuan mendeskripsikan dan penguasaan mengenai teori Perimbangan dan Akuntabilitas Keuangan Pusat-Daerah
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan antara Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah 	<i>case base learning</i>	Penilaian berdasarkan pada kemampuan menganalisis teori kebijakan public yang ditetapkan pemerintah melalui penulisan makalah dan melakukan presentasi menggunakan PPT
3	5	<ul style="list-style-type: none"> • Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah 	<i>case base learning</i>	Penilaian berdasarkan pada kemampuan menganalisis (studi kasus) di pemerintahan daerah terkait dengan permasalahan dan menganalisis nya berdasarkan Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah melalui penulisan makalah dan melakukan presentasi menggunakan PPT. Terkait berbagai kasus yang dihadapi oleh pemerintah daerah dan solusi berupa kebijakan publik untuk membangun daerah, mensejahterakan masyarakat dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

RUBRIK PENILAIAN

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

1. Rubrik penilaian diskusi

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Materi dalam diskusi disajikan tidak teratur dan tidak menunjukkan kesesuaian dengan topik bahasan
Kurang	21–40	Materi dalam diskusi disajikan teratur namun kurang sesuai dengan topik bahasan
Cukup	41– 60	Materi dalam diskusi disajikan tersistematis, dan sesuai dengan topik bahasan, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Materi dalam diskusi disajikan sistematis, sesuai dengan topik bahasan, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Materi dalam diskusi disajikan sistematis, sesuai dengan topik bahasan, dapat diimplementasikan dan inovatif

2. Rubrik penilaian makalah

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Makalah yang disajikan tidak teratur dan tidak menunjukkan kesesuaian dengan topik bahasan
Kurang	21–40	Makalah yang disajikan teratur namun kurang sesuai dengan topik bahasan
Cukup	41– 60	Makalah yang disajikan tersistematis, dan sesuai dengan topik bahasan, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Makalah yang disajikan sistematis, sesuai dengan topik bahasan, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Makalah yang disajikan sistematis, sesuai dengan topik bahasan, dapat diimplementasikan dan inovatif

3. Rubrik penilaian PPT dan Presentasi

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi	Tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tata bahasa yang kurang terstruktur	Dapat berkomunikasi dengan baik dan tata bahasa yang kurang terstruktur	Komunikasi cukup baik dan tata bahasa yang terstruktur	Komunikasi baik dan tata bahasa yang terstruktur	Komunikasi baik dan tata bahasa sesuai dengan EYD yang terstruktur
Penguasaan Materi	Materi disajikan tidak teratur dan tidak menunjukkan kesesuaian dengan topik bahasan	Materi disajikan teratur namun kurang sesuai dengan topik bahasan	Materi disajikan tersistematis, dan sesuai dengan topik bahasan, namun kurang dapat diimplementasikan	Materi disajikan sistematis, sesuai dengan topik bahasan, dapat diimplementasikan, kurang inovatif	Materi disajikan sistematis, sesuai dengan topik bahasan, dapat diimplementasikan dan inovatif

Kemampuan Menghadapi Pertanyaan	Tidak dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh audien	Dapat menjawab pertanyaan tetapi tidak terstruktur	Dapat menjawab pertanyaan terstruktur tetapi kurang lengkap	Dapat menjawab pertanyaan terstruktur dengan lengkap	Dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap terstruktur dan sistematis
Penggunaan Alat Peraga Presentasi	Tidak mengerti cara menggunakan alat peraga seperti laptop, LCD dll	Tidak dapat menggunakan alat peraga seperti laptop, LCD dll, tetapi dapat mengoperasikan	Dapat menggunakan alat peraga seperti laptop, LCD dll dengan bantuan	Dapat menggunakan alat peraga seperti laptop, LCD dll dengan tanpa bantuan	Dapat menggunakan alat peraga seperti laptop, LCD dll dengan tanpa bantuan dengan cepat
Ketepatan Menyelesaikan Masalah	Tidak dapat menyelesaikan masalah	Dapat memberikan penyelesaian masalah tetapi tidak solutif	Dapat memberikan penyelesaian masalah tetapi kurang solutif	Dapat memberikan penyelesaian masalah dengan solutif tetapi kurang efektif	Dapat memberikan penyelesaian masalah dengan solutif dan efektif
Design PPT	Tidak dapat mendesain PPT	Design PPT hasil dari word	Design PPT cukup baik tetapi kurang sesuai kaidah	PPT didesain sesuai kaidah	PPT didesain sesuai kaidah dan menarik

4. Rubrik penilaian portofolio

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar	Isi mampu menggugah

	belajar apapun atau kadang menyesatkan.	faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Daftar Nilai Mata Kuliah

No	Nama	NIM	CPMK1		nilai CPMK 1	CPMK2		nilai CPMK 2	CPMK3		nilai CPMK 3
			sub cpmk1	sub cpmk2		sub cpmk3	sub cpmk4		sub cpmk5	sub cpmk6	
1	ADELBERTUS YOSEP PALA	2020420001	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
2	TRI SUTRISNO	2020420020	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
3	DOEF	2021420001	26.67	53.33	80	26.67	53.33	80	20.00	60.00	80
4	RATNA SETYO RAHAYU	2021420003	30.00	60.00	90	28.33	56.67	85	20.00	60.00	80
5	AHMAD NAWAWI	2021420007	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
6	WARSONO	2021420008	26.33	52.67	79	28.33	56.67	85	20.00	60.00	80
7	KURNIA DEWIYANTI	2021420014	26.33	52.67	79	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
8	ODNIEL ERDIANTO MALO	2021420016	26.33	52.67	79	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
9	FATRIJAL	2021420017	25.67	51.33	77	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
10	MUHAMMAD FATHIN ISMAIL	2021420018	26.67	53.33	80	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
11	SALAHUDIN	2021420019	27.00	54.00	81	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
12	FRANSISKUS WONDA METE	2021420020	26.67	53.33	80	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80

13	SUBASTIAN MANUNGGALA	2021420021	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
14	RAHELINA RUMKABU	2021420022	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
15	ROBERTA AYU LESTARI	2021420023	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
16	VIANEY RANUGHAOR	2021420024	27.33	54.67	82	26.67	53.33	80	18.50	55.50	74
17	ANTONIUS SUKIMAN	2021420025	27.33	54.67	82	28.33	56.67	85	21.25	63.75	85
18	MOHAMMAD RASUL KADARISMAN	2021420026	31.67	63.33	95	28.33	56.67	85	20.00	60.00	80
19	BASILIOUS GREGORIUS MANEK	2021420027	27.00	54.00	81	26.67	53.33	80	21.25	63.75	85
20	VERONIKA BOLENG KELEN	2021420028	27.00	54.00	81	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
21	YOAKIM ASIMUS BEREK	2021420029	26.67	53.33	80	23.33	46.67	70	20.00	60.00	80
22	MARIA MARGARETHA DHUGE	2021420030	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
23	KUSNANTO	2021420031	28.00	56.00	84	26.67	53.33	80	20.00	60.00	80
24	ALFRIDA BITA	2021420032	27.00	54.00	81	27.33	54.67	82	20.00	60.00	80
25	VIKTORIUS DALA	2021420033	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
26	FRANSISKA NOVIANA	2021420034	26.67	53.33	80	27.00	54.00	81	20.00	60.00	80
27	YOHANES KASIAN HAJON	2021420035	26.67	53.33	80	27.00	54.00	81	20.00	60.00	80
28	RAMBU ARYANI INA RENDA	2021420036	26.33	52.67	79	27.00	54.00	81	20.00	60.00	80
29	BELA SAFIRA	2021420037	28.33	56.67	85	27.67	55.33	83	20.00	60.00	80
30	SITNA AISA S. IQOBULA	2021420038	24.67	49.33	74	25.00	50.00	75	18.50	55.50	74
31	LEONARDO WILA TENGA	2021420039	27.67	55.33	83	26.67	53.33	80	20.00	60.00	80
32	DAMIANUS FREDERIKUS LEKI	2021420040	26.67	53.33	80	26.67	53.33	80	20.00	60.00	80
33	YANTRI PRAMODAWARDANI	2021420041	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
34	NOVRIANUS DEDE BULU	2021420042	26.67	53.33	80	26.67	53.33	80	20.00	60.00	80
35	ANGELINA YUSI UTAMI	2021420043	27.33	54.67	82	26.67	53.33	80	20.00	60.00	80
36	FIRMAN	2021420044	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
37	WILHELMUS WILA NURU	2021420045	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
38	FALENTINO NDJURUMANA	2021420046	24.67	49.33	74	23.33	46.67	70	18.50	55.50	74
Nilai total			1000.67	2001.33	3002	954.33	1908.67	2863	744.50	2233.50	2978
Rata-rata			26.33	52.67	79	25.11	50.23	75.34	19.59	58.78	78.37
Bobot			10	20	30	10	20	30	10	30	40

Ketercapaian CPMK	
> 80 - 100	Sangat kompeten (Exemplary)
> 69 - 80	Kompeten (Competent)
> 55 - 69	Berkembang (Developing)
> 44 - 55	Kurang Berkembang (Undeveloping)
0 - <44	Tidak memuaskan (Unsatisfactory)

Evaluasi ketercapaian CPMK untuk masing-masing mahasiswa:

1. Mahasiswa yang mendapatkan nilai CPMK dibawah nilai kompeten dapat diberikan tugas tambahan untuk perbaikan
2. Apabila ketercapaian rata-rata CPMK dibawah nilai ketercapaian sangat kompeten maka diperlukan evaluasi mengenai CPMK atau metode pembelajaran

Minggu	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Assesment	Bobot (%)	rata-rata Nilai Mahasiswa (0-100)	S (Nilai Mahasiswa x Bobot (%))	Evaluasi dan tindak lanjut pencapaian CPL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1-3	CPL-2	CPMK-1	Sub-CPMK-1	Diskusi	30	79.00	23.70	Berdasarkan hasil ketercapaian CPL, perlu peningkatan metode pembelajaran berupa peningkatan pemahaman, penguasaan teori melalui forum group discussion (FGD)	
4-5	CPL-3		Sub-CPMK-2	Tugas 1					
6-7	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-3	Diskusi	30	75.34	22.60		
8-9	CPL-3		Sub-CPMK-4	Tugas 2					
10			UTS						
11-12	CPL-2	CPMK-3	Sub-CPMK-5	Tugas 3	40	78.3684	31.3474		
12-15	CPL-3		Sub-CPMK-6	Tugas 4					
16			UAS						
Total Bobot (%)					100				
Nilai Akhir							77.65		
Ketercapaian CPL							77.65		

Ketercapaian CPL	
85 - 100	Sangat kompeten (Exemplary)
75 - <85	Kompeten (Competent)
60 - <75	Berkembang (Developing)
0 - <60	Tidak memuaskan (Unsatisfactory)

Lampiran:


1. Modul
2. Soal
3. jawaban

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH**

NAMA MK : **Desentralisasi Dan Otonomi Daerah**
KODE MK : **MNC2204**
SEMESTER : **GENAP**
NAMA DOSEN / TIM : **Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi**
Dr. Cakti Indra Gunawan, SE., MM., Ph.D/
Dr. Hendri Suhendri, SE., MSA., CSRA

NAMA KOORDINATOR MK : **Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi**

I. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI SEKOLAH PASCA SARJANA Program Studi Magister Administrasi Publik				Kode Dokumen:
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Sumber Daya Manusia	MNA1304	Penunjang	3	Ganjil	
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Kelompok Bidang Administrasi Publik	Dekan	
	Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi Cakti Indra Gunawan, SE, MM, Ph.D / Dr. Hendri Suhendri, SE., MSA., CSRA		Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi	Cakti Indra Gunawan, SE, MM, Ph.D	
Capaian Pembelajaran (CP) S = Sikap KU = Keterampilan umum KK = Keterampilan khusus PP = Penguasaan Pengetahuan	CPL - PRODI				
	Pada bagian ini, diisi CPL prodi untuk S, KU, KK, dan PP. berikut contoh pengisiannya				
	S9	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik			
	S11	Menginternalisasi sikap profesionalitas dan integritas			
	KU2	Mampu Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya			
	KU3	Mampu Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.			
	KK1	Mampu Mengembangkan (merekonstruksi) model, strategi, atau inovasi dalam bidang kebijakan publik dan governansi publik dengan berbagai pendekatan antara lain pendekatan legal, manajerial, dan atau politik, di semua tingkat pemerintahan			
	KK3	Mampu Menyusun rencana strategi implementasi sebuah kebijakan public jangka pendek (berupa program, kegiatan, dan rencana aksi).			

	PP1	Mampu Menguasai teori administrasi dan reformasi administrasi, organisasi, governansi publik, kebijakan publik, dan manajemen publik
	PP2	Mampu Menguasai pendekatan berpikir sistem
	CPMK	
	Sub CPMK 1	Mahasiswa menguasai Konsep Otonomi Daerah, dan Pengelolaan Hubungan Antara Pusat dan Daerah.
	Sub CPMK 2	Mahasiswa menguasai Desentralisasi, Demokratisasi dan Pembentukan Good Governance.
	Sub CPMK 3	Mahasiswa menguasai Otonomi Daerah, Demokratisasi dan Pendekatan Alternatif Resolusi Konflik Pusat-Daerah
	Sub CPMK 4	1. Mahasiswa menguasai Peningkatan Kinerja Eksekutif dan Implementasi Otonomi Daerah
	Sub CPMK 5	2. Mahasiswa menguasai Masalah Kinerja dan Akuntabilitas Kepala Daerah dan DPRD di Era Otonomi Daerah.
	Sub CPMK 6	Mahasiswa menguasai DPRD dan Demokratisasi Pemerintahan Daerah
	Sub CPMK 7	Mahasiswa menguasai Otonomi Daerah dan Konflik Horizontal : Tantangan bagi Pemerintah Daerah
	Sub CPMK 8	Mahasiswa menguasai pentingnya Fenomena Etnosentrisme dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah
	Sub CPMK 9	Mahasiswa menguasai Dilema Pelaksanaan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
	Sub CPMK 10	Mahasiswa menguasai Otonomi Daerah dan Akuntabilitas Perimbangan Keuangan Pusat-Daerah.
	Sub CPMK 11	Mahasiswa mampu menjelaskan Dilema Perimbangan Keuangan Pusat-Daerah dalam implementasi pada pemerintahan daerah.
	Sub CPMK 12	Mahasiswa mampu menguasai berbagai konsep, teori dan Model Desentralisasi dan otonomi daerah, Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan dan persamaan diantara konsep, teori dan model Desentralisasi dan otonomi daerah tersebut sekaligus dapat memberikan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Desentralisasi dan otonomi daerah merupakan salah satu mata kuliah pilihan bagi mahasiswa sekolah Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Tribhuwana Tugadewi. Mata kuliah ini mengkaji tentang pentingnya kajian Desentralisasi dan otonomi daerah dalam prespektif pemerintahan daerah dan kebijakan publik. Dengan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori Desentralisasi dan otonomi daerah ditinjau dari beberapa pendekatan Teoretis : Rondinelli vs Slater dan risetnya untuk menganalisis masalah-masalah Desentralisasi dan otonomi daerah di pemerintahan daerah.	

Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Diisi dengan Bahan Kajian MK. <ol style="list-style-type: none"> 11. Mampu menganalisis Konsep dasar Otonomi Daerah, Demokratisasi Dan Akuntabilitas 12. Mampu menganalisis Akuntabilitas dan Kinerja DPRD-Pemerintah Daerah 13. Mampu menganalisis perspektif Otonomi Daerah, Konflik dan Masalah Etnisitas 14. Mampu menganalisis Perimbangan dan Akuntabilitas Keuangan Pusat-Daerah 15. Mampu menganalisis Implementasi Otonomi Daerah dan Pengalaman Lokal 16. Mampu menganalisis Pembagian Kekuasaan Berdasarkan Kewilayahan 17. Mampu menganalisis Implementasi Otonomi Daerah dan Pengalaman Lokal 18. Mampu menganalisis Desentralisasi : Pengantar Menuju Pemerintahan Daerah 19. Mampu menganalisis Masyarakat dan Partisipasinya Dalam Pemerintahan Daerah 20. Mampu menganalisis dengan Perbandingan antara Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah. 													
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #d9ead3; width: 20%;">Utama:</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2"> <ol style="list-style-type: none"> 2. Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i>. Kumarian Press. 3. Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi. 4. Meenakshisundaram, S.S. 1999, "Dezentralization in Developing Countries" dalam Jha, S.N. & Mathur, P.C. <i>Decentralization and Local Politics</i>. New Delhi: Sage publication. </td> </tr> <tr> <td style="background-color: #d9ead3;">Pendukung:</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rondinelli, D.A., McCullough, J.S., & Johnson, R.W. 1989. "analysing Decentralization Policies in Developing Countries: a Political-Economy Framework" dalam <i>Development and Change</i>, Vol. 20, No. 1, January. </td> </tr> </table>		Utama:				<ol style="list-style-type: none"> 2. Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i>. Kumarian Press. 3. Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi. 4. Meenakshisundaram, S.S. 1999, "Dezentralization in Developing Countries" dalam Jha, S.N. & Mathur, P.C. <i>Decentralization and Local Politics</i>. New Delhi: Sage publication. 		Pendukung:				<ol style="list-style-type: none"> 1. Rondinelli, D.A., McCullough, J.S., & Johnson, R.W. 1989. "analysing Decentralization Policies in Developing Countries: a Political-Economy Framework" dalam <i>Development and Change</i>, Vol. 20, No. 1, January. 	
Utama:														
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i>. Kumarian Press. 3. Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi. 4. Meenakshisundaram, S.S. 1999, "Dezentralization in Developing Countries" dalam Jha, S.N. & Mathur, P.C. <i>Decentralization and Local Politics</i>. New Delhi: Sage publication. 													
Pendukung:														
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rondinelli, D.A., McCullough, J.S., & Johnson, R.W. 1989. "analysing Decentralization Policies in Developing Countries: a Political-Economy Framework" dalam <i>Development and Change</i>, Vol. 20, No. 1, January. 													
Media Pembelajaran	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #d9ead3;">Perangkat Lunak:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Power Point dll</td> </tr> </table>	Perangkat Lunak:			Power Point dll	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #d9ead3;">Perangkat Keras:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>LCD Proyektor, Laptop</td> </tr> </table>	Perangkat Keras:			LCD Proyektor, Laptop				
Perangkat Lunak:														
	Power Point dll													
Perangkat Keras:														
	LCD Proyektor, Laptop													
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dr. Cahyo Sasmito, SH., MSi 5. Cakti Indra Gunawan, S.E., MM., Ph.D 6. Dr. Hendri Suhendri, SE., MSA., CSRA 													
Mata Kuliah Syarat	Diisi dengan MK prasyarat (bila ada)													

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu (Tatap muka & Daring)	Penilaian			Referensi
					Kriteria dan Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa memahami otonomi daerah, demokratisasi dan akuntabilitas, dikaitkan dengan Pemerintah daerah.	Orientasi perkuliahan tentang kewenangan pemerintahan daerah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami kewenangan pemerintahan daerah 	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries.</i>

								Kumarian Press.
2	Mahasiswa memahami Desentralisasi dan Otonomi Daerah.	Orientasi perkuliahan terkait dengan Akuntabilitas dan Kinerja DPRD-Pemerintah Daerah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami Akuntabilitas dan Kinerja DPRD-Pemerintah Daerah	5	Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi.
3	Mahasiswa dapat memahami tentang Otonomi Daerah, Konflik dan Masalah Etnisitas .	Pengukuran Kinerja dan Desain sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami sejarah New Publik Manajemen (NPM), perbandingan manajemen sektor Publik & sektor swasta, serta konsep manajerialisme 	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries.</i> Kumarian Press.

4	Mahasiswa dapat melanjutkan mempelajari tentang Perimbangan dan Akuntabilitas Keuangan Pusat-Daerah	Manajemen Kinerja dan Manajemen Kompensasi pada Sektor Publik	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/Daring	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami manajemen kinerja dan manajemen kompensasi pada sektor publik 	5	Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi.
5	Mahasiswa memahami tentang Implementasi Otonomi Daerah dan Pengalaman Lokal.	Pendekatan Pemberian Penghargaan,	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/Daring	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami tentang pendekatan pemberian penghargaan dalam manajemen kompensasi sektor publik	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i> . Kumarian Press.

6	Mahasiswa memahami tentang Konsep Desentralisasi dikaitkan dengan Pemerintahan Daerah.	Permasalahan Manajemen Kompensasi pada Organisasi Sektor Publik di Indonesia	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami permasalahan manajemen kompensasi pada organisasi pada sektor publik di Indonesia	5	Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi.
7	Mahasiswa memahami tentang Pembagian Kekuasaan Berdasarkan Kewilayahan	Pembahasan terkait dengan Audit Kinerja (Performance Audit)	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami audit kinerja, dikaitkan dengan akuntabilitas publik dan manajemen kinerja	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i> . Kumarian Press.

8	UTS						Materi 1-7	
9	Mahasiswa memahami tentang Masyarakat dan Partisipasinya Dalam Pemerintahan Daerah	Tahap-Tahap Audit Kinerja (Performance Audit) → Aktivitas yang dilakukan Auditor pada setiap elemen dan Komponen audit	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/Daring	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami tahap-tahap audit kinerja (<i>Performance Audit</i>): - elemen dan komponen audit kinerja, dan aktivitas yang dilakukan <i>auditor</i> pada setiap elemen dan Komponen audit.	5	Hoessein, B. 1995. "Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia: Akan Berputarkah Roda Desentralisasi dari Efisiensi ke Demokrasi.
10	Mahasiswa memahami tentang Peran Pemerintahan Daerah, dan Desentralisasi Fiskal	Klasifikasi Pelayanan Publik, di dalamnya terdiri dari: (1). Pelayanan Kebutuhan dasar; (2). Pelayanan Umum	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/Daring	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami tentang Standar Pelayanan Publik → Pengertian dan klasifikasi Pelayanan Publik	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i> . Kumarian Press.

11	Mahasiswa memahami terkait dengan Peran Pemerintahan Daerah, dan aspek Finansial Pemerintahan Daerah	Khusus Pembahasan tentang Standar Pelayanan Publik	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami terkait dengan Asas Pelayanan Publik, Prinsip Pelayanan Publik, dan Standar Pelayanan Publik.	5	Meenakshisu ndaram, S.S. 1999, "Dezentralization in Developing Countries" dalam Jha, S.N. & Mathur, P.C. <i>Decentralization and Local Politics</i> . New Delhi: Sage publication
12	Mahasiswa memahami tentang Perbandingan antara Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah	Melakukan Perbandingan Antara Teori, Konsep dan Model Manajemen Pelayanan Publik	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian Non tes : penilaian sikap, performance	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami terkait pembahasan Pola Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Biaya Pelayanan Publik, Standar Pelayanan Minimal	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i> . Kumarian Press.
13	Setelah mengikuti perkuliahan yang	Diskusi panel	Bentuk: Kuliah Metode:	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian	Ketepatan menjawab pertanyaan serta	5	Meenakshisu ndaram, S.S.

	membahas tentang Perbandingan antara Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah .		<p>Ceramah Diskusi Tanya-Jawab</p> <p>Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/<i>Daring</i></p>		<p>Non tes : penilaian sikap, performance</p>	memahami terkait konsep, teori dan model manajemen pelayanan publik sehingga mahasiswa dapat mengetahui perbedaan dan persamaan diantara konsep, teori dan model tersebut sekaligus dapat memberikan analisis terhadap permasalahan Manajemen Pelayanan Publik.		1999, "Dezentralization in Developing Countries" dalam Jha, S.N. & Mathur, P.C. <i>Decentralization and Local Politics</i> . New Delhi: Sage publication
14	Setelah mengikuti perkuliahan yang membahas tentang berbagai konsep, teori dan Model Perbandingan antara Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah	Diskusi panel	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Ceramah Diskusi Tanya-Jawab</p> <p>Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/<i>Daring</i></p>	TM (Tatap Muka) : 150'	<p>Tes : uraian</p> <p>Non tes : penilaian sikap, performance</p>	Ketepatan menjawab pertanyaan serta memahami terkait konsep, teori dan model manajemen pelayanan publik sehingga mahasiswa dapat mengetahui perbedaan dan persamaan diantara konsep, teori dan model tersebut sekaligus dapat memberikan analisis terhadap permasalahan Manajemen Pelayanan Publik.	5	Cohen, J.M. & Peterson, S.B 1999. <i>Administrative Decentralization: Strategies for Developing Countries</i> . Kumarian Press.
15	Setelah mengikuti perkuliahan yang	Diskusi panel	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode:</p>	TM (Tatap Muka) : 150'	Tes : uraian	Ketepatan menjawab pertanyaan serta	5	Randinelli, D.A.,


	membahas tentang berbagai Perbandingan antara Teori, Konsep dan Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah		Ceramah Diskusi Tanya-Jawab Media dan Sumber Belajar: Tatap Muka/ <i>Daring</i>		Non tes : penilaian sikap, performance	memahami terkait konsep, teori dan model manajemen pelayanan publik sehingga mahasiswa dapat mengetahui perbedaan dan persamaan diantara konsep, teori dan model tersebut sekaligus dapat memberikan analisis terhadap permasalahan Manajemen Pelayanan Publik.		McCullough, J.S., & Johnson, R.W. 1989. "analysing Decentralizati on Policies in Developing Countries: a Political-Economy Framework" dalam <i>Development and Change</i> , Vol. 20, No. 1, January.
16	UAS						Materi 9-15	

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

II. RENCANA PENILAIAN / ASESMEN & EVALUASI (RAE), DAN RENCANA TUGAS
(diambilkan dari bagian RPS)

	UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI SEKOLAH PASCASARJANA		Kode Dokumen:
	RENCANA ASSESSMENT & EVALUASI		
Kode: Tuliskan Kode mata kuliah	Bobot sks (T/P): Tuliskan bobot	Rumpun MK: Tuliskan Nama Rumpun MK	Smt: 2
OTORISASI	Penyusun RAE Tuliskan Nama Dosen Penyusun RAE	Koordinator RMK Tuliskan Nama Koordinator RMK	Ka PRODI Tuliskan Nama kaprodi

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana Konsep Desentralisasi dan Otonomi Daerah dikaitkan dengan Pemerintahan Daerah dan Kebijakan Publik	3. Diskusi 4. Case based learning	20
CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis menggunakan Konsep, dan teori Desentralisasi dan Otonomi Daerah untuk permasalahan di bidang Pemerintahan Daerah dan Kebijakan Publik	1. Diskusi 2. Case based learning	20
CPMK3	Mahasiswa mampu menguasai dan menganalisis permasalahan desentralisasi dan otonomi daerah dengan menggunakan berbagai konsep, teori dan Model Model Desentralisasi dan Otonomi Daerah	1. Diskusi 2. Case based learning	20
8	Evaluasi pertengahan	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UTS / validasi hasil asesmen	20

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
16	Evaluasi Akhir	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UAS / validasi hasil asesmen	20
	Total bobot penilaian	100%	

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Penanggung Jawab Mata Kuliah,

.....

.....